

## ABSTRAK

Tari Topeng Kaliwungu berasal dari Desa Kaliwungu, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang. Tari Topeng Kaliwungu adalah salah satu jenis tari yang memiliki kekuatan estetik etnis lokal, dengan mengambil nama Desa Kaliwungu.

Penelitian berjudul “ Revitaliasi Tari Topeng Kaliwungu Lumajang” ini membahas mengenai Revitalisasi ( perkembangan, perubahan, dan pasang surutnya Tari Topeng Kaliwungu) yang akan dikaji dengan menggunakan teori Y. Sumandiyo Hadi yakni : a). Pemadatan Struktur, b). Pelatihan Penari, c). Pementasan, d). Pembaruan Rias Busana, e). Penggarapan Iringan, f). Penambahan Jumlah Penari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi agar dapat menguraikan analisis dari data-data penelitian. Pasang surut perkembangan Tari Topeng Kaliwungu Lumajang mengalami perubahan dan perkembangan yang tampak berbeda pada orientasi kreatifitas dan inteprestasinya yakni pada periode Soetomo dan Windy. Berbeda orientasi dan kreatifitas yang dimaksud adalah aspek pemadatan, regenerasi, perbaikan busana, dan pengkayaan jenis topeng.

Revitalisasi Tari Topeng Kaliwungu lebih disukai masyarakat karena penyajian lebih padat, memiliki glamoritas dan generasi yang lebih bersemangat.

**Kata Kunci :** Tari Topeng Kaliwungu Lumajang, Revitalisasi, Soetomo dan Windy.

## **ABSTRACT**

*The Kaliwungu Mask Dance originates from Kaliwungu Village, Tempeh District, Lumajang Regency. Kaliwungu Mask Dance is a type of dance that has local ethnic aesthetic strength, by taking the name of Kaliwungu Village.*

*The research entitled "Revitalization of the Kaliwungu Lumajang Mask Dance" discusses Revitalization (development, change, and ups and downs of the Kaliwungu Mask Dance) which will be studied using Y. Sumandiyo Hadi's theory, namely: a). Structural Compaction, b). Dancer Training, c). Staging, d). Fashion Makeup Update, e). Accompaniment Cultivation, f). Addition of the Number of Dancers. By using a qualitative approach, researchers conducted observations, interviews and documentation in order to describe the analysis of research data. The ups and downs of the development of the Kaliwungu Lumajang Mask Dance experienced changes and developments that looked different in their creative orientation and interpretation, namely during the Soetomo and Windy periods. The different orientations and creativity in question are aspects of compaction, regeneration, improvement of clothing, and enrichment of types of masks.*

*The revitalization of the Kaliwungu Mask Dance is preferred by the public because the presentation is denser, has glamor and is a generation that is more enthusiastic.*

**Keywords:** *Kaliwungu Lumajang Mask Dance, Revitalization, Soetomo and Windy .*